

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan hasil penelitian tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing pendidikan seks sebagai tindakan preventif menanggulangi pergaulan bebas di SMP Plus Al Irsyad Al Islamiyyah Tulungagung, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai educator dalam membimbing pendidikan seks sebagai tindakan preventif menanggulangi pergaulan bebas di SMP Plus Al Irsyad Al Islamiyyah Tulungagung sudah diterapkan dengan baik yaitu dengan menyisipkan materi pendidikan seks di dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, memberikan penguatan dalam pendidikan agama, membiasakan adab yang baik, memberika kegiatan keagamaan dan membiasakan kedisiplinan
2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai motivator dalam membimbing pendidikan seks sebagai tindakan preventif menanggulangi pergaulan bebas di SMP Plus Al Irsyad Al Islamiyyah Tulungagung sudah diterapkan dengan baik yaitu dengan memberikan pemahaman mengenai hikmah melaksanakan hal-hal yang positif, memberikan kesadaran untuk menerapkan akhlak/moral yang berkualitas dalam kehidupan sehari-hari dan menjadikan diri sebagai suri tauladan

3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai fasilitator dalam membimbing pendidikan seks sebagai tindakan preventif menanggulangi pergaulan bebas di SMP Plus Al Irsyad Al Islamiyyah Tulungagung sudah diterapkan dengan baik yaitu dengan memberikan fasilitas dan memanfaatkan sumber belajar dengan baik, memberikan pelayanan jasa dan memberikan program beasiswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing pendidikan seks sebagai tindakan preventif menanggulangi pergaulan bebas di SMP Plus Al Irsyad Al Islamiyyah Tulungagung dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Sebaiknya dari pihak lembaga sekolah memberikan dukungan kepada pihak guru dalam upaya membimbing pendidikan seks sebagai tindakan preventif menanggulangi pergaulan bebas dengan lebih memperhatikan sarana yang menjadi penunjang peran guru dalam membimbing pendidikan seks

2. Bagi Guru

Sebaiknya guru senantiasa berinovasi untuk lebih meningkatkan perannya dalam membimbing pendidikan seks sebagai tindakan preventif menanggulangi pergaulan bebas dengan berbagai bentuk-bentuk pembinaan yang lebih kreatif lagi yang bersifat keagamisan.

3. Bagi Peserta didik

Sebaiknya peserta didik mampu termotivasi untuk memahami pendidikan seks dengan diiringi pemahaman pendidikan agama yang baik dan dapat menjaga dirinya sendiri agar tidak terjerumus dalam hal-hal yang negatif terutama pergaulan bebas

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya peneliti dapat melakukan penelitian dengan mengemukakan peran guru yang lebih kreatif dalam membimbing pendidikan seks sebagai tindakan preventif menanggulangi pergaulan bebas, selain pada peran guru sebagai edukator, motivator, dan fasilitator. Sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang peran guru dalam melakukan bimbingan pendidikan seks di sekolah.